BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Iklim tropis merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan suatu hasil alam, dimana istilah tropis sendiridalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai istilah untuk menandakan keadaan iklim di suatu wilayah dengan suhu hangat dan lembab, baik sepanjang tahun maupun pada bagian musim tertentu. Dengan keberadaan iklim tropis ini, Indonesia memiliki keuntungan khususnya dalam bidang pertanian karena iklimnya yang tropis dapat dimanfaatkan sebagai musim penanaman buah, yang buahnya dikenal dengan istilah buah tropika. Dengan kondisinya, Indonesia menjadi salah satu negara yang potensial untuk dapat ditanami oleh buah tropika yang beraneka ragam. Jenis-jenis buah tropika yang dapat ditemukan dengan mudah di Indonesia antara lain: Durian, Manggis, Jambu, Belimbing, Semangka, Pepaya, Nanas, Kelapa, Rambutan, Salak, Mangga, Pisang, Duku, Jeruk, dan Nangka. Masing-masing buah memiliki kandungan vitamin, mineral dan berbagai zat atau unsur yang berguna bagi tubuh saat dikonsumsi. Dari sekian banyaknya jenis buah tropika, terdapat pula jenis buah tropika eksotis dimana buah-buahan tersebut memiliki daya tarik khas karena belum banyak tersebar disetiap negara misalnya Rambutan dan Durian. Meski buah tropika eksotis ini tidak tertalu populer dikalangan mancanegara, namun kandungan gizi yang dimilikinya tidak kalah baik dengan buah-buahan lain.

Berbagai khasiat yang terkandung didalamnya tentunya menjadi nilai lebih bagi buah-buahan tropika ini saat dikonsumsi oleh tubuh, terutama untuk anak yang membutuhkan banyak gizi guna memenuhi kebutuhan untuk tumbuh kembangnya. Dengan keunggulannya, bila dikonsumsi, tubuh anak menjadi lebih sehat secara alami. Namun sayangnya, masih banyak dari kalangan anak-anak yang justru menghindari konsumsi buah-buah tropika ini dan justru lebih memilih buah dalam bentuk sari buah botolan/dalam kemasan. Padahal buah-buahan tropika memiliki keistimewaan terutama saat dikonsumsi dalam keadaan segar. Kurangnya pemahaman ini pada akhirnya menyebabkan anak cenderung memilih

sari buah yang lebih praktis. Selain itu, tekstur alami buah-buahan yang keras juga menjadi salah satu kendala mengapa anak tidak menyukai memakan buah secara langsung.

Hal ini umumnya terjadi pada masyarakat yang memiliki tingkat pekerjaan cukup padat yang menjadikan kesibukan mereka meningkat, berdampak pada anak yang jadi terbiasa untuk lebih memilih jus/sari buah dalam kemasan dibanding mengkonsumsi buah asli. Faktor kebiasaan dalam lingkungan terutama lingkungan keluarga merupakan salah satu alasan mengapa pola hidup praktis ini berjalan turun temurun. Kebiasaan yang muncul dalam lingkungan keluarga juga akan diturunkan secara otomatis kepada pola pikir anggota keluarga yang lain terutama anak-anak. Jean Piaget (1950) yang dikutip Kurniadarmi (2010, h.10) dalam bukunya *Psikologi Perkembangan* mengatakan sistem konsep yang ada dalam pikiran anak-anak sebagai hasil pemahaman terhadap objek yang ada dalam lingkungannya. Oleh karena itu, bila lingkungan terdekatnya saja tidak akrab dengan buah-buahan tropika yang dikonsumsi langsung, maka pemahaman ini juga akan tertanam pada pola pikir anak. Sifat dasar anak-anak tersebut antara lain: anak-anak bersifat meniru. Sosok-sosok yang banyak ditiru anak-anak umumnya adalah orang tua, kakak, saudara, teman, idola, dan orang-orang dilingkungan sekitarnya. Anak-anak akan sering meniru aktivitas, kesukaan, dan kebiasaan orang-orang yang mereka percayai.

Adapula sifat anak-anak yang mendasar yaitu mereka lebih suka untuk diajak mencari tahu, menjelajah dan bereksperimen. Anak-anak akan senang melakukan kegiatan yang bersifat menganalisis. Karena dengan begitu, anak-anak akan merasa dipercaya oleh orang yang lebih dewasa dalam melakukan sesuatu karena mereka tidak bergerak dibawah perintah ataupun aturan-aturan tertentu. Anak-anak lebih suka bergerak bebas dan menemukan sendiri pelajaran berharga dalam hidup, termasuk pengetahuannya mengenai buah-buahan tropika.

Menurut Nuraini (2007,h.9) yang mengutip dari Widiananda (2002), terdapat beberapa alasan mengapa perkembangan anak perlu diperhatikan antara lain yang pertama yaitu: masa anak-anak adalah masa yang paling diingat sehingga sering dianggap sebagai masa yang indah. Yang kedua, masa anak-anak adalah masa yang paling banyak belajar. Dunia anak-anak berisi pengalaman baru

yang menyenangkan untuk dijelajahi. Dan yang terakhir, masa anak-anak adalah masa yang paling mudah dibentuk dimana anak sangat polos dan jujur. Kebiasaan-kebiasaan yang dibentuk sejak kecil akan diterapkan sepanjang hidupnya kelak.

Seperti dikutip dalam majalah Concept vol. 04 edisi 25 yang menyatakan bahwa masa anak-anak adalah fase dimana proses pemrograman otak berjalan paling efektif. Hal ini sedikit banyak membuat desain turut bersumbangsih pada perkembangan anak kelak. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, maka penting supaya adanya suatu media yang memotivasi anak-anak dengan bantuan bimbingan orang tua melalui media informasi yang harus mengutamakan fungsi, memenuhi kebutuhan dasar informasi seputar buah-buahan tropika, juga bersifat menarik bagi anak-anak. Informasi yang dapat memotivasi anak-anak misalnyaseperti apa saja kandungan gizinya, apa saja khasiat dari buah-buahan tropika bagi tubuh mereka, bagaimana rasa yang muncul dari setiap jenis buah-buahan tropika ini, dan berbagai pengetahuan dasar lainnya, sehingga pada akhirnya diharapkan anak-anak akan menyadari pentingnya buah-buahan bagi tubuh mereka dan menjadikannya suatu dorongan yang membuat mereka semangat dalam mengkonsumsi buah.

I.2 Identifikasi Masalah

Dalam menghadapi permasalahan mengenai informasi buah-buahan yang penting diketahui oleh anak-anak, maka didapati beberapa identifikasi dari masalah ini, antara lain:

- Buah-buahan tropika merupakan jenis makanan yang sangat baik bagi kesehatan tubuh anak, sehingga penting dikomunikasikan kepada anak-anak dimana ternyata masih jarang yang mengetahui informasi seputar buah-buahan tropika ini.
- Keutamaan ini sangat penting untuk disampaikan kepada anak-anak, salah satunya melalui media informasi tentang buah-buahan tropika yang saat ini masih jarang ditemui, dan pada umumnya belum dikhususkan bagi anak-anak.

- Informasi penting mengenai manfaat buah-buahan tropika bagi tubuh ini butuh dikemas dengan benar agar dapat meningkatkan pemahaman orang tua terhadap pentingnya buah tropika untuk anak yang masih kurang, serta menarik perhatian anak-anak dan pada akhirnya mampu memotivasi mereka untuk mau mengkonsumsi buah-buahan tropika.

I.3 Fokus Masalah

Pada perancangan ini, difokuskan masalah mengenai minimnya media informasi seputar buah-buahan tropika yang dapat menyadarkan anak pentingnya buah tropika serta menjadi media yang mampu menginformasikan kandungan gizi serta khasiatnya bagi mereka agar bisa memotivasi mereka untuk mengkonsumsi buah-buahan tropika.

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah menciptakan media informasi mengenai apa itu buah-buahan tropika, dan bagaimana manfaatnya bagi tubuh mereka bila dikonsumsi. Perancangan ini diharapkan mampu menciptakan media yang meningkatkan ketertarikan anak terhadap buah-buahan tropika, disampaikan secara sederhana, dan mampu meningkatkan pengetahuan mereka agar pada akhirnya anak-anak tidak hanya tahu mengenai buah-buahan tropika tetapi juga termotivasi untuk mengkonsumsi buah-buahan tersebut dan memperoleh manfaatnya.